

Judul : Fitting Standar Pada Endpiece Bingkai *Full Frame Metal*
Pengarang : Nurul Annisa 17.144
Kode DOI :
Keywords : *Endpiece, Sudut Pantoskopik, Deskriptif, Fitting, Flat Surface touch*
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2020

Abstrak

Endpiece merupakan bagian dari kacamata yang menghubungkan antara *rim* dengan *temple* yang mempengaruhi kedudukan kacamata.. Sudut pantoskopik yang tidak tepat akan mempengaruhi kenyamanan pemakai. Perubahan sudut pantoskopik dapat mempengaruhi terhadap lurus atau tidaknya *frame* secara *horizontal* bila dilihat dari depan dan samping. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode Deskriptif dari data kepustakaan salah satunya karangan David Wilson dalam bukunya *Practical Optical Dispensing*. Perubahan posisi bagian kacamata perlu dilakukan *fitting* untuk mengembalikan ke posisi semula. Kelurusan kacamata dapat di uji dengan bidang datar dan harus menghasilkan empat titik sentuh atau yang disebut *flat surface touch*.

Kata kunci : Integrasi, Penglihatan, Deskriptif, Worth four-Dot Test, Binokuler

Abstract

Endpiece is part of eyewear that connects between the temple and rim that affect the position of glasses. Angle Pantoscopic handling can affect patient comfort. Pantoscopic angle changes can affect whether or not the frame of a straight horizontal when viewed from the front and side. In this paper, the authors used the method of data descriptive of one of literature written by David Wilson in his book Practical Optical Dispensing. Change the position of the lens fitting should be done to resto. the original position. Straightness of glasses can be tested with a flat surface at should result in four points or so-called flat surface touch.

Keywords: *Endpiece, Angle Pantoscopic, Descriptive, Fitting, Flat Surface Touch*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pernyataan Orisinalitas	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah untuk Kepentingan Akademis	iv
Kata Pengantar / Ucapan Terima Kasih	v
Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran.....	xi
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penulisan	1
B. Alasan Pemilihan Judul	2
C. Metode Pengumpulan Data	3
D. Sistematika Penulisan	3
BAB I TINJAUAN UMUM SUDUT PANTOSKOPIK DAN BINGKAI <i>FULL FRAME METAL</i>	5
A. Definisi <i>Full Frame Metal</i>	5
B. Definisi <i>Endpiece</i>	7
C. Sudut <i>Endpiece</i> yang di Bentuk	8
D. Jenis - Jenis <i>Endpiece</i>	12
E. Definisi Penyetelan Standar.....	13
F. Peralatan Penyetelan.....	14

BAB II PERMASALAHAN YANG TERJADI PADA KACAMATA	
AKIBAT <i>ENDPIECE</i> TIDAK STANDAR	17
A. Lipatan Gagang Yang Tidak Simetris.....	17
B. Tidak Terjadi Empat Titik Sentuh.....	17
C. Sudut Bukaan Gagang Tidak Standar.....	19
BAB III PENANGANAN MASALAH PADA <i>ENDPIECE</i> YANG	
TIDAK STANDAR	20
A. Penyetelan Lipatan Gagang.....	20
B. Pemerataan Titik Sentuh Kacamata.....	21
C. Penyetelan Standar Sudut Gagang Kacamata.....	22
BABA IV PENUTUP.....	25
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	26
DAFTAR REFERENSI	27

BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG PENULISAN

Kacamata merupakan alat rehabilitasi penglihatan manusia yang sangat membantu dalam menjalankan aktifitas sehari-hari dan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi orang yang telah mempunyai kelainan refraksi dan orang yang telah mengalami presbiopia.

Untuk memperbaiki kacamata sebagai salah satu *alternative* dalam merehabilitasi tajam penglihatannya yang terganggu, dan tempat yang tepat untuk merehabilitasi tajam penglihatannya tersebut adalah optikal. Selain sebagai penjualan kacamata, optik juga merupakan sarana untuk mengoreksi tajam penglihatan.

Saat ini kebutuhan kacamata bukan hanya dilihat dari segi kesehatan saja melainkan juga dari segi kosmetik, sehingga tidak jarang kacamata tersebut bukan hanya berfungsi untuk merehabilitasi tajam penglihatan saja yang berisikan ukuran hasil koreksi tetapi juga hanya sekedar untuk bergaya untuk mengikuti model – model terbaru untuk menyesuaikan diri pemakainya. Dengan memperhatikan kenyataan tersebut maka optikal tidak hanya menjalankan fungsi akan tetapi juga memberikan pelayanan sebaik mungkin untuk membantu memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggannya, untuk itu optikal memerlukan adanya tenaga ahli yang dapat dan bertanggung jawab, tenaga ahli tersebut adalah seorang Refraksionis Optisien (RO) yang telah teregistrasi sesuai dengan undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah nomor 1796/MENKES/PER/VIII/2011 pasal 1 ayat 6¹. Seorang Refraksionis Optisien (RO) harus mampu menjalankan tugas diantaranya melayani dan membantu para pelanggan sebaik mungkin sehingga merasa terlindungi dan merasa puas atas segala pelayanan serta seorang Refraksionis Optisien (RO) harus dapat mempertanggung jawabkan segala tugasnya, karena Refraksionis Optisien (RO) tersebut sangat mempengaruhi maju tidaknya atau baik buruknya pelayanan di dalam optikal tersebut.

Dalam penyetelan standar *endpiece*, kita harus memperhatikan sudut pantoskopik dimana merupakan sudut kemiringan pada *rim* bila dilihat dari samping yang membentuk sudut dan *rim* bawah.

Pelayanan kacamata di optikal terutama penyetelan kacamata sangat penting dan salah satunya adalah penyetelan *endpiece* yang akan mempengaruhi terhadap sudut pantoskopik yang akan mempengaruhi nyaman tidaknya terhadap penglihatan pelanggan dan ini sangat bergantung juga pada keahlian seorang Refraksionis Optisien (RO) sebelum kacamata tersebut diberikan kepada pelanggan terlebih dahulu harus dilakukan penyetelan standar akibat berubahnya bagian-bagian *frame* yang berubah setelah di pasang lensanya atau terlalu lama di etalase optik, penyetelan tersebut dilakukan oleh seorang Refraksi Optisien (RO) yang mengerti tehnik – tehnik penyetelan sehingga kacamata benar – benar tepat pada posisi yang sebenarnya.

DAFTAR REFERENSI

- Beth Richards, How to Adjust Pliers for Eyeglass Frames
http://www.ehow.com/how_5959399_adjust-pliers-eyeglass-frames.html.
Diunduh pada 06 Januari 2020 , pukul 15:52 WIB
- Carlton,Jenean., (2000). *Frames and lenses*. Thorofare: SLACK Incorporated
<http://books.google.com/books?id=SYZwN4LyCa8C&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false> p.2. Diunduh pada 04 Januari 2018 pukul 22:51 WIB
- DiSanto, Michael., (2009). *Eye'd Like to Solve the Puzzle*
<http://www.2020mag.com/lt/rxpertise/13082/>. Diunduh pada 03 Januari 2020 , pukul 18:11 WIB.
- Fannin,E.Troy., and Grosvenor,Theodore., (1987) *Clinical Optics*. Boston: Butterworths Publisher. P.277
- Farlex, Milodot (2009) The Free Dictionary. *Angle*.
<http://medical-dictionary.thefreedictionary.com/Plane+angle+measure>.
Diambil pada buku, Millodot: *Dictionary of Optometry and Visual Science, 7th edition*. © 2009 Butterworth-Heinemann. Diunduh pada 05 Januari 2020 , pukul 17:55 WIB
- Menteri Kesehatan, Permenkes *NOMOR 1796/MENKES/PER/VIII/2011* Tentang Pedoman Penyelenggaraan Optical. Kesehatan Republik Indonesia
<http://www.rsi.co.id/download/PMK%20No.%201796%20ttg%20Registrasi%20Tenaga%20Kesehatan.pdf>. Diunduh pada 18 Januari 2020 , pukul 13:36 WIB
- Menteri Kesehatan, Permenkes *NOMOR 1796/MENKES/PER/VIII/2011* Tentang Registrasi Tenaga Kesehatan Republik Indonesia
<http://www.rsi.co.id/download/PMK%20No.%201796%20ttg%20Registrasi%20Tenaga%20Kesehatan.pdf>. Diunduh pada 18 Januari 2020, pukul 13:36 WIB
- Scheiman ,Mitchell., and Wick,Bruce., (2008) *Clinical Management of Binocular Vision*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins a Wolters Kluwer Business
<http://books.google.com/books?id=jGGROHBFYt8C&pg=PA554&dq=panto>

[scopictilt&hl=en&ei=voj7TafsD4jyrQe4vqjPDw&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=6&ved=0CD4Q6AEwBTgU#v=onepage&q=pantoscopic&f=false](https://www.google.com/search?scopictilt&hl=en&ei=voj7TafsD4jyrQe4vqjPDw&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=6&ved=0CD4Q6AEwBTgU#v=onepage&q=pantoscopic&f=false). Diunduh pada 24 Januari 2020 , pukul 13:02WIB. P. 545

Wikipedia 4 February 2012 Surface plate http://en.wikipedia.org/wiki/Surface_plate
Diunduh pada 3 Maret 2020 , pukul 13:23 WIB

Wilson,David., (1954) *Practical Optical Dispensing*. Starthfield: Open Training And Education Network. P.25.